

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang- Undang Nomor .11 Tahun 2022 tentang keolahragaan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat 12 sebagai berikut: “olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang,dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”.

Olahraga dapat didefinisikan sebagai jenis aktivitas fisik yang bertujuan untuk menumbuhkan atau menyalurkan minat, bakat, kemampuan, keterampilan, dan kebugaran jasmani dan rohani selain memberikan hiburan kepada pemain dan penonton. Menurut Lestari et al., menyatakan bahwa olahraga merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, karena olahraga bukan hanya mengenai aktivitas fisik, tetapi berkaitan juga dengan kondisi psikis dan mental seseorang. Olahraga merupakan salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang setelah olahraga (Salahudin, 2020).

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang tentunya membutuhkan kondisi fisik yang prima. Menjaga kebugaran jasmani sangat penting untuk menciptakan strategi, taktik, dan keterampilan saat bermain Sepak bola (Adhianto & Arief, 2023; Haryanto et al., 2023; Pranata, 2021). Sepak bola merupakan media untuk mengembangkan prestasi, diadakannya Sekolah Sepak Bola atau SSB bertujuan untuk meningkatkan kualitas anak dari mulai usia dini (Rifan, et all., 2023).

Pada 19 April 1930 sejarah sepak bola dimulai. Pertandingan antar kota dimainkan dan hanya dua tim Soerabaja City dan Batavia City yang menang. Pada saat itu terbentuk Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI). Menurut Sanjaya et al., 2018 Organisasi ini didirikan di Yogyakarta dan dipimpin oleh Soeratin Sosrosoegondo. PSSI mungkin didirikan untuk tujuan politik nasional, melawan penjajahan, dan menyebarkan nasionalisme melalui olahraga sepak bola. Setelah Soeratin Sosrosoegondo meninggal, tim nasional Indonesia tidak banyak berhasil. Hal ini disebabkan oleh pengaturan pembinaan yang tidak sesuai dengan pengembangan organisasi dan persaingan. Sebelum tahun 1970-an, pemain sepak bola bahkan bermain di kompetisi internasional seperti Ramang, Tan Liong Houw, Ronny Pattinasarany, serta Sucipto Suntoro. PSSI akhirnya menciptakan lebih banyak kompetisi domestik, seperti Liga Super Indonesia dan LSI. setelah mengadakan pertandingan sepak bola untuk kelompok usia tertentu dan juga pertandingan sepak bola. Sayangnya, sejarah sepakbola Indonesia ini belum berhasil meningkatkan kualitas sepak bola Indonesia. Dengan demikian, tidak ada kata terlambat untuk kita sebagai generasi penerus untuk menyelamatkan dan berperan di dunia internasional.

Permainan sepak bola termasuk dalam kategori gerakan olahraga sebab ialah bentuk latihan fisik sistematis atau berkelanjutan dengan tujuan untuk menaikkan kebugaran fisik. Dalam permainan sepak bola, terdapat banyak teknik yang dipergunakan, seperti *passing*, *shoot*, *dribbling*, serta *heading*. tim yang memiliki semua pemain yang bisa melakukan tendangan bola dengan baik.

Oleh karena itu, seorang pemain yang akan menendang bola hendaknya memperkirakan sejauh mana tendangannya dan ke arah mana bola yang ditendang

yang akan dituju. sehingga seorang pemain menguasai teknik dasar menendang juga mempunyai kaki yang kuat guna memperoleh hasil tendangan dengan jarak dan arah yang diinginkan. Sepak bola adalah olahraga yang mengandalkan keterampilan individu dan kerja sama tim dalam mencapai tujuan mencetak gol. Salah satu keterampilan yang sangat penting dalam permainan sepak bola adalah teknik shooting atau tembakan bola. Kemampuan seorang pemain dalam melakukan shooting yang akurat dan efektif dapat menjadi faktor penentu dalam kemenangan tim. Salah satu indikator utama keberhasilan tembakan adalah ketepatan shooting, yang membutuhkan teknik yang baik, kekuatan, serta ketepatan dalam memilih bagian kaki yang digunakan.

Dalam sepak bola, terdapat berbagai cara dan teknik dalam menendang bola, dua di antaranya adalah dengan menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian punggung (bagian penuh kaki). Masing-masing teknik tersebut memiliki karakteristik yang berbeda dalam menghasilkan akurasi dan kekuatan tembakan. Kaki bagian dalam(in step) umumnya digunakan untuk memberikan kontrol lebih besar terhadap arah bola, serta memberikan tembakan yang lebih stabil dan terarah. Sementara itu, kaki bagian punggung penuh (dorsal part of foot) menghasilkan tembakan dengan kekuatan yang lebih besar, tetapi bisa lebih sulit dalam mengontrol arah bola. Pada praktiknya, banyak atlet sepak bola pemula atau pemain di SSB (Sekolah Sepak Bola) sering kali mengalami kesulitan dalam memilih teknik yang tepat untuk mencetak gol atau melakukan tembakan akurat dalam situasi yang berbeda. Oleh karena itu, pemahaman dan penguasaan teknik *shooting* dengan menggunakan kedua bagian kaki ini sangat penting untuk meningkatkan kemampuan ketepatan *shooting* pemain muda.

Sekolah Sepak bola adalah sebuah organisasi yang mempelajari mengenai olahraga Sepak bola yang memiliki fungsi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh para atlet, ini juga merupakan wadah bagi para pelatih Sepak bola awal (Syaban, 2023). Karena sekolah sepak bola membantu pelatihan sepak bola usia dini secara bertahap, mereka wajib memiliki semua elemen yang mendukung SSB. SSB memiliki komponen seperti pelatih yang bersertifikat, penanggung jawab, alat, kurikulum pembinaan dan fasilitas latihan Standar nasional Indonesia. SSB PSKS Kabupaten Serdang Bedagai sebagai salah satu tempat pelatihan sepak bola untuk usia dini memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan teknik dasar sepak bola, termasuk teknik shooting. Namun, pengaruh antara latihan yang menekankan penggunaan kaki bagian dalam dan bagian punggung kaki terhadap ketepatan *shooting* belum banyak diteliti, terutama dalam konteks atlet muda di SSB PSKS. Masalah ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya bentuk latihan yang fokus pada penguasaan teknik shooting yang baik dan benar, kurangnya pemahaman tentang perbedaan penggunaan kaki bagian dalam dan punggung kaki penuh dalam mencetak tembakan yang akurat. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan latihan *shooting* yang dapat memperbaiki ketepatan tembakan para atlet SSB, baik dengan teknik kaki bagian dalam maupun punggung kaki penuh. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan shooting menggunakan teknik kaki bagian dalam dan bagian punggung kaki penuh terhadap hasil ketepatan *shooting* atlet SSB PSKS Serdang Bedagai. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih efektivitas tersebut dalam meningkatkan kemampuan *shooting*, serta memberikan kontribusi bagi peningkatan program pelatihan di SSB PSKS.

Latar belakang ini menekankan pada pentingnya teknik *shooting* dalam sepak bola dan memberikan gambaran tentang perbedaan karakteristik antara teknik yang menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian punggung. Dengan begitu, penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk perbaikan latihan teknik di tingkat SSB dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas atlet muda dalam mengasah keterampilan mereka.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Belum diketahui perbedaan pengaruh latihan *shooting* dengan kaki bagian dalam terhadap ketepatan *shooting* sekolah sepak bola Serdang Bedagai.
2. Belum diketahui perbedaan pengaruh latihan *shooting* dengan punggung kaki terhadap ketepatan *shooting* sekolah sepak bola Serdang Bedagai.
3. Belum diketahui hasil perbedaan pengaruh latihan *shooting* dengan kaki bagian dalam dan punggung kaki terhadap ketepatan *shooting* sekolah sepak bola Serdang Bedagai

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan pembatasan masalah ini, penelitian akan tetap fokus pada pengaruh latihan teknik *shooting* menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian punggung terhadap ketepatan *shooting* atlet SSB PSKS Kabupaten Serdang Bedagai. Pembatasan ini bertujuan untuk menjaga konsistensi dan kejelasan dalam pengumpulan data, serta untuk menghasilkan kesimpulan yang lebih spesifik dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai pengaruh kedua teknik tersebut terhadap hasil ketepatan tembakan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini :

1. Adakah pengaruh latihan *shooting* dengan kaki bagian dalam terhadap ketepatan *shooting* sekolah sepak bola Serdang Bedagai ?
2. Adakah pengaruh latihan *shooting* menggunakan bagian punggung kakipenuh terhadap ketepatan *shooting* sekolah sepak bola Serdang Bedagai ?
3. Manakah dari kedua bagian kaki tersebut yang lebih baik terhadap ketepatan *shooting* sekolah sepakbola Serdang Bedagai ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang perlu dicapai dari penulisan skripsi ini ialah untuk mengetahui:

1. Pengaruh latihan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam terhadap ketepatan *shooting* sekolah sepak bola Serdang Bedagai.
2. Pengaruh latihan *shooting* menggunakan punggung kaki penuh terhadap ketepatan *shooting* sekolah sepak bola Serdang Bedagai.
3. Jenis latihan yang baik terhadap ketepatan *shooting* sekolah sepak bola Serdang Bedagai.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pelatih sepak bola SSB PSKS Kabupaten Serdang Bedagai, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pelatih dalam upaya menentukan program latihan *shooting* sepak bola.
2. Bagi setiap pemain sepak bola SSB PSKS Kabupaten Serdang Bedagai, hasil penelitian ini dapat membantu setiap pemain yang mengikuti pelatihan sepak bola dalam meningkatkan keterampilan *shooting*.
3. Bagi peneliti, memberikan masukan untuk mempersiapkan diri sebagai calon pelatih yang akan masuk di dunia kepelatihan.

